

Financial Performance Analysis of PT Semen Indonesia Tbk for the Period 2020–2022 Using the Du Pont System and Economic Value Added (EVA)

Analisis Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia Tbk Tahun 2020–2022 Menggunakan Du Pont System dan Economic Value Added (EVA)

Rian Oktavianie^{1*}, Suharto Patih², Mareta Angrayni³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musi Rawas

*Corresponding Email: ryanoctavianie87@gmail.com

Article history: Submitted: March 30, 2025 | Revised: April 14, 2025 | Accepted: May 24, 2025

Abstrak

Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan dan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Di tengah persaingan industri semen yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mampu menunjukkan kinerja yang solid dan berkelanjutan agar tetap kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Semen Indonesia Tbk dengan metode Du Pont System dan Economic Value Added (EVA) untuk tahun 2020 sampai dengan 2022. Metode Du Pont System dinilai menggunakan pendekatan ROI dinilai dari NPM dan TATO dan Metode Economic Value Added (EVA) dinilai dari Net Operating Profit After Tax dan Capital Charge. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data adalah analisis dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Semen Indonesia Tbk yang diukur dengan menggunakan metode Du Pont System bernilai negatif, nilai $ROI < 30\%$ sehingga kinerja keuangan tingkat efisiensinya masih rendah atau belum optimal. Hasil analisis kinerja keuangan menggunakan metode Economic Value Added bernilai positif > 0 yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan setiap tahunnya dapat dikatakan sudah baik karena perusahaan sudah berhasil dalam menciptakan nilai tambah ekonominya

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Du Pont System, Economic Value Added.

Abstract

Financial performance is a key indicator in assessing a company's success in managing resources to generate profit and create value for shareholders. Amid the increasingly intense competition in the cement industry, companies are required to demonstrate solid and sustainable performance in order to remain competitive. This study aims to assess the financial performance of PT Semen Indonesia Tbk using the Du Pont System and Economic Value Added (EVA) methods for the period of 2020 to 2022. The Du Pont System is evaluated using the ROI approach, which is derived from Net Profit Margin (NPM) and Total Asset Turnover (TATO). The Economic Value Added method is assessed through Net Operating Profit After Tax (NOPAT) and Capital Charge. This research uses secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data collection method applied is

documentation analysis, and the data analysis technique used is descriptive analysis. The results show that the financial performance of PT Semen Indonesia Tbk, as measured by the Du Pont System, resulted in a negative ROI value and $ROI < 30\%$, indicating that the level of financial efficiency is still low or not yet optimal. However, the results of the financial performance analysis using the Economic Value Added (EVA) method show a positive value ($EVA > 0$), which indicates that the company's financial performance has been good each year, as it has succeeded in creating positive economic value.

Keywords: Financial Performance, Du Pont System, Economic Value Added.

Pendahuluan

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara baik dengan rasio keuangan ataupun dengan mendasarkan kinerja pada konsep nilai tambah (Value Added) dan dapat juga dilihat dari hasil pengembalian investasi (Return On Investment). Melalui pengukuran kinerja berdasarkan nilai tambah (Value Added) diharapkan diperoleh hasil pengukuran kinerja perusahaan yang realistis dan mendukung penyajian laporan keuangan, sehingga pengguna laporan keuangan dapat dengan mudah membuat keputusan baik untuk investasi maupun untuk perencanaan perbaikan kinerja perusahaan. Konsep yang dimaksud adalah Economic Value Added (EVA).

Pengukuran kinerja keuangan dari sisi pengembalian investasi juga tak kalah penting, karena dengan dilakukannya pengukuran dari sisi investasi para investor dapat melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan atau ditempatkan. Dalam hal ini kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari sisi investasi dengan menggunakan metode Du Pont System. Penilaian baik buruknya kinerja suatu perusahaan dapat dibuat dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan yang pada umumnya terdiri dari laporan neraca dan laporan laba/rugi. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

PT. Semen Indonesia Tbk merupakan BUMN Semen terbesar di Asia Tenggara yang memiliki kontribusi besar bagi masyarakat dan Indonesia. Di tahun 2022 PT. Semen Indonesia Tbk terbukti mampu mencatatkan kinerja positif dan sederet prestasi, di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2022, mulai dari persaingan yang semakin ketat hingga peningkatan biaya produksi terutama akibat kenaikan harga bahan bakar. Salah satu prestasi membanggakan yang berhasil ditorehkan ialah kesuksesan right issue yang terserap hingga 96,9% dari keseluruhan transaksi, baik dari porsi publik maupun porsi Negara. perusahaan masih mampu bertahan bila dilihat dari profitabilitasnya. Namun, apabila perusahaan tidak meningkatkan efektifitas dan efisiensinya, maka profitabilitasnya tidak akan naik hingga saham perusahaan pun tidak naik. Untuk itu perlu dievaluasi penjualan, efisiensi, struktur modal serta nilai ekonomis dari perusahaan agar dapat memperbaiki kinerjanya untuk tahun tahun selanjutnya. Berdasarkan hal yang telah dijelaskan diatas maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Semen Indonesia

Tahun 2020-2022 dengan menggunakan metode Du Pont System dan metode Economic Value Added (EVA).

Landasan Teori

Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2020:271) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan- aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (Generally Accepted Accounting Principle) dan lainnya.

Pengertian Analisis Du Pont System

Du Pont System merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh, karena mampu secara langsung menguraikan dua laporan pokok dari laporan keuangan yaitu neraca dan laba rugi. Analisis Du Pont System adalah ROI yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen penjualan serta efisiensi penggunaan total assets di dalam menghasilkan keuntungan tersebut. Du Pont juga dapat digunakan sebagai analisis untuk mengontrol perubahan dalam rasio aktivitas dan seberapa besar pengaruhnya terhadap ROI. Analisis Du Pont penting bagi manajer untuk mengetahui faktor mana yang paling kuat pengaruhnya antara Net Profit Margin dan Total Assets Turnover terhadap ROI. (Atma Hayat dkk, 2021:97).

Metode *Du Pont System* yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan dalam melihat baik atau tidaknya tingkat Return On Investment yaitu hanya dapat diketahui setelah dibandingkan dengan rasio rata-rata industri perusahaan sejenis. Rata-rata industri untuk return on investment adalah 30% (Kasmir, 2018 : 203). Jika nilai ROI semakin kecil (rendah) maka semakin kurang baik, sebaliknya jika nilai ROI semakin besar (tinggi) maka semakin baik perusahaan tersebut (Kasmir, 2018:202). Metode Du Pont yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $ROI > 30\%$, maka kinerja keuangan perusahaan semakin baik.
- 2) Jika $ROI < 30\%$, maka kinerja keuangan perusahaan semakin kurang baik.

Untuk mencari hasil pengembalian investasi, selain dengan cara yang sudah dikemukakan diatas, dapat pula kita menggunakan pendekatan Du pont (Kasmir, 2018: 203).

$$ROI = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total}$$

Dimana :

a) Margin laba bersih atau *Net Profit Margin* merupakan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan (Kasmir, 2018 : 200). Nilai NPM yang baik yaitu sebesar 20% (Kasmir, 2018 :201). Rumus untuk mencari *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut :

$$(\text{Net Profit Margin}) = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

b) *Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2018:185). Nilai TATO yang baik yaitu sebesar 2 kali (Kasmir, 2018:186). Rumus untuk mencari *Total Assets Turn Over* adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Pengertian Economic Value Added

Menurut Stewart, *Economic Value Added* (EVA) didefinisikan sebagai ukuran kinerja keuangan berbasis nilai yang merefleksikan kelebihan return atas modal yang diinvestasikan untuk mendanai aset perusahaan. EVA adalah laba operasi bersih dikurangi biaya modal yang sesuai dengan *opportunity cost* jika modal tersebut diinvestasikan pada suatu proyek atau sekuritas di pasar modal. Pada dasarnya EVA merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan nilai tambah ekonomi dengan memperhatikan biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan (Irfani, 2020:223).

Menurut Rudianto (2013: 222 dalam Ratnawaty Marginingsi, 2022). Metode EVA yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $EVA > 0$, hal ini menunjukkan bernilai positif. Maka kinerja keuangan perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomisnya.
2. Jika $EVA = 0$, hal ini menunjukkan perusahaan impas, karena semua laba yang dihasilkan perusahaan digunakan untuk membayar kewajiban kepada para investor baik kreditor maupun pemegang saham.
3. Jika $EVA < 0$, hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan mengalami penurunan atau berkurang dimana tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal dengan kata lain perusahaan gagal menciptakan nilai tambah yang dituntut investor.

Mencari perhitungan *Economic Value Added* (EVA), terdapat beberapa proses yang harus dilalui. Menurut Irfani (2020:226- 228). Ada beberapa langkah dalam menghitung EVA yaitu sebagai berikut :

a) *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) NOPAT adalah laba bersih dari operasional perusahaan sesudah pajak tapi belum termasuk biaya-biaya keuangan dan pencatatan non kas. NOPAT dapat hitung dengan Rumus Sebagai berikut :

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tax})$$

Keterangan :

EBIT : Laba sebelum bunga dan pajak

Tax : Pajak penghasilan 25% pertahun (Undang-Undang No 36 tahun 2008 pasal 17 Ayat a)

b) *Invested capital (IC)*

Invested capital adalah sumber- sumber dana didalam struktur modal perusahaan yang terdiri dari modal asing berupa modal jangka panjang/obligasi dan modal sendiri berupa saham dan saldo laba sebagai sumber dana *internal*. *Invested capital* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$IC : \text{Kewajiban jangka panjang} + \text{Modal Sendiri}$$

c) *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

WACC atau biaya modal rata-rata tertimbang karena keputusan investasi tidak terlepas dari kompensasi atas sumber-sumber dana di dalam struktur modal yang digunakan untuk membiayai investasi. WACC dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$WACC = (w_u \times k_d \times (1-T)) + (w_e \times k_e)$$

Keterangan :

w_u : bobot kewajiban jangka panjang terhadap invested capital

Rumus : kewajiban jangka panjang/invested capital

k_d : *cost of debt* (biaya hitang sebelum pajak)

Rumus : Beban keuangan/ Total hutang jangka panjang.

T : pajak penghasilan 25% pertahun, diasumsikan konstan.

w_e : bobot modal sendiri terhadap *invested capital*.

Rumus : total ekuitas/invested capital

k_e : *cost of equity* (biaya modal)

Rumus : Laba bersih setelah pajak/total ekuitas.

d) *Capital Charges (CC)*.

Capital charge yaitu arus kas yang dibutuhkan oleh investor dalam memperkirakan resiko dengan jumlah modal yang diinvestasikan. CC dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$CC = WACC \times \text{Invested Capital (IC)}$$

e) *Economic Value Added (EVA)*

Economic Value Added (EVA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$EVA = \text{NOPAT} - CC$$

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan laporan keuangan terpublikasi pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020 sampai

dengan 2022 yang dilihat di www.idx.co.id. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis dokumen, berupa data yang diambil dari laporan keuangan pada PT. Semen Indonesia Tbk. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif guna mendeskripsikan hasil dari perhitungan menggunakan rasio yang terdapat pada *Du Pont System* dan *Economic Value Added (EVA)*.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan dalam menilai kinerja keuangan PT. Semen Indonesia Tbk dengan menggunakan metode *Du Pont System* dan *Economic Value Added* tahun 2020 sampai dengan 2022, maka dapat dinilai kinerja keuangan PT. Semen Indonesia Tbk tahun 2020 sampai dengan 2022 secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Analisis Du Pont System Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Semen Indonesia Tbk.

Pembahasan perhitungan ROI dengan pendekatan *Du Pont System* pada PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020 sampai dengan 2022 dirangkum dalam tahapan berikut:

a) Net Profit Margin

Rekapitulasi *Net Profit Margin* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020-2022 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.Rekapitulasi Data Net Profit Margin Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	NPM (<i>Net Profit Margin</i>)	
	Dalam Desimal	Dalam %
2020	0,076	7,6%
2021	0,058	5,8%
2022	0,069	6,9%

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 nilai *Net Profit Margin* yaitu sebesar 7,6%. Nilai 7,6% < 20% yang artinya nilai NPM tahun 2020 berada dalam kondisi tidak baik karena berada dibawah rata-rata industri NPM yaitu 20%. selanjutnya pada tahun 2021 mengalami penurunan terhadap jumlah laba bersih setelah pajak sedangkan pendapatan bersih mengalami penurunan yang menyebabkan menurunnya nilai *Net Profit Margin* menjadi 5,8%. Nilai 5,8% < 20% yang artinya nilai NPM tahun 2021 berada dalam kondisi tidak baik karena berada dibawah rata-rata industri NPM yaitu 20%. kemudian pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan yaitu 6,9%. Nilai 6,9% < 20% yang artinya nilai NPM tahun 2021 berada dalam kondisi tidak baik karena berada dibawah rata-rata industri NPM yaitu 20%. namun nilai tersebut tentunya masih kecil jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2020. Nilai *Net Profit Margin* tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 7,6% dan nilai terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar 5,8%.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Net Profit Margin pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2020 sampai dengan 2022 setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Penyebab terjadinya kenaikan dan penurunan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah adanya kenaikan dan penurunan dari laba bersih setelah pajak dan pendapatan bersih yang diterima oleh perusahaan tersebut. Jika rata-rata standar industri NPM adalah 20% maka dapat disimpulkan bahwa nilai NPM pada PT Semen Indonesia setiap tahunnya berada dalam kondisi tidak baik atau dapat dikatakan efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh aset untuk menghasilkan laba belum cukup baik. Artinya jika perusahaan semakin tinggi nilai Net Profit Margin pada suatu perusahaan maka akan mengalami dampak baik bagi perusahaan dan sebaliknya apabila semakin rendah nilai Net Profit Margin pada suatu perusahaan akan mengalami dampak tidak baik pada perusahaan tersebut.

b) *Total Assets Turnover*

Rekapitulasi *Total Assets Turnover* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020-2022 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Data *Total Assets Turnover* Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	TATO
2020	0,45 kali
2021	0,44 kali
2022	0,43 kali

Data Diolah, 2024.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai *Total Assets Turnover* pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,45 kali. Nilai 0,45 kali $<$ 2 kali yang artinya nilai TATO tahun 2020 berada dalam kondisi tidak baik karena berada dibawah rata-rata industri TATO yaitu 2 kali. Kemudian pada tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah pendapatan dan peningkatan total aktiva yang menyebabkannilai *Total Assets Turnover* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 0,44 kali. Nilai 0,44 kali $<$ 2 kali yang artinya nilai TATO tahun 2021 berada dalam kondisi tidak baik karena berada dibawah rata-rata industri TATO yaitu 2 kali. Pada tahun 2022 jumlah penjualan mengalami penurunan sedangkan total aktiva mengalami peningkatan yang mengakibatkan terjadi penurunan terhadap nilai *Total Assets Turnover* menjadi 0,43 kali. Nilai 0,43 kali $<$ 2 kali yang artinya nilai TATO tahun 2021 berada dalam kondisi tidak baik karena berada dibawah rata-rata industri TATO yaitu 2 kali.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Total Assets Turnover* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2020 sampai dengan 2022 setiap tahunnya mengalami penurunan. Penyebab terjadinya penurunan terhadap nilai *Total Assets Turnover* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah tidak stabilnya tingkat pendapatan dan total aktiva dimana nilai pendapatan lebih besar dari pada nilai aktiva. Jika rata-rata standar industri TATO adalah 2 kali maka dapat disimpulkan bahwa nilai TATO pada PT Semen Indonesia setiap tahunnya berada dalam kondisi tidak baik yang

dapat diartikan jika perusahaan Semakin tinggi nilai *Total Assets Turnover* suatu perusahaan maka akan berdampak baik bagi perusahaan dan sebaliknya.

a) *Return On Investment (ROI)*

Berikut adalah hasil rekapitulasi perhitungan ROI dengan pendekatan *Du Pont System* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020-2022 :

Tabel 3. Rekapitulasi Data *Return On Investment* Pada PT. Semen Indonesia Tbk

Tahun	ROI (%)	Kriteria pengukuran ROI
2020	3,42%	ROI < 30% / Tidak Baik
2021	2,35%	ROI < 30% / Tidak Baik
2022	2,94%	ROI < 30% / Tidak Baik

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai ROI pada tahun 2020 yaitu sebesar 3,42% . Apabila dibandingkan dengan standar rata-rata industri pendekatan *Du Pont System* ROI yaitu 30% maka nilai ROI pada perusahaan PT. Semen indonesia Tbk belum efisien kinerja keuangannya. Ketidakefisienan tersebut dikarenakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional usahanya belum cukup baik sehingga kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya juga belum efisien. Pada tahun 2021 nilai ROI dengan pendekatan *Du Pont System* bernilai yaitu sebesar 2,53%. Apabila dibandingkan dengan standar rata- rata industri ROI 30% maka nilai ROI pada perusahaan PT. Semen indonesia Tbk belum efisien kinerja keuangannya, ketidakefisienan tersebut dikarenakan perputaran aktiva tidak mampu berputar secara efektif.

Pada tahun 2022 nilai ROI dengan pendekatan *Du Pont System* bernilai yaitu sebesar 2,94%. Apabila dibandingkan dengan standar rata- rata industri ROI 30% maka nilai ROI pada perusahaan PT. Semen indonesia (Persero) Tbk belum efisien kinerja keuangannya, ketidakefisienan tersebut dikarenakan perputaran aktiva tidak mampu berputar secara efektif dalam menjalankan operasional usahanya pun menjadi kurang efektif.

Dalam menilai kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Du Pont System* PT. Semen indonesia (Persero) Tbk tahun 2020 sampai dengan 2022 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan belum efisien dalam menjalankan kinerja keuangannya karena nilai *Net Profit Margin* setiap tahunnya mengalami fluktuasi sedangkan nilai *Total Assets Turnover* setiap tahunnya mengalami penurunan artinya perusahaan tidak efektif dan efisien dalam menjalankan operasional usahanya.

Analisis *Economic Value Added* Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Pembahasan perhitungan *Economic Value Added* pada PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020 sampai dengan 2022 sebagai berikut:

a) *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*

Rekapitulasi *Net Operating Profit After Tax* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020-2022 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Data *Net Operating Profit After Tax* Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	NOPAT
2020	8.712.825
2021	8.794.996
2022	8.008.203

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa nilai NOPAT pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 yaitu sebesar 8.712.825 kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 8.794.996. Namun pada tahun 2022 nilai NOPAT mengalami peningkatan kembali menjadi 8.008.203. Oleh karena itu nilai NOPAT pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami kenaikan. Penyebab terjadinya kenaikan terhadap nilai NOPAT pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah terdapat meningkatnya besarnya jumlah laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) yang diperoleh oleh perusahaan tersebut.

b) *Invested Capital (IC)*

Rekapitulasi *Invested Capital* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020-2022 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Data Total *Invested Capital* Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	IC
2020	64.718.846
2021	65.352.860
2022	67.448.985

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan data diketahui bahwa nilai *Invested Capital* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 yaitu sebesar 64.718.846 kemudian pada tahun 2021 sampai dengan 2022 mengalami peningkatan. Nilai *Invested Capital* tertinggi yaitu pada tahun 2022 sebesar 67.448.985 sedangkan nilai terendah yaitu tahun 2020 sebesar 64.718.846. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Invested Capital* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mengalami peningkatan setiap tahunnya penyebab terjadinya peningkatan pada nilai *Invested Capital* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk karena meningkat maupun menurunnya jumlah liabilitas jangka panjang dan jumlah modal.

c) *Weight Average Cost Of Capital (WACC)*

1) Bobot kewajiban jangka panjang terhadap *invested capital* (w_u)

Rekapitulasi bobot *wu* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Data bobot *wu* Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	Wu	
	Dalam Desimal	Dalam %
2020	0,45	45%
2021	0,34	34%
2022	0,30	30%

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai *wu* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 yaitu sebesar 45% kemudian nilai *wu* pada tahun 2021 sampai dengan 2022 mengalami penurunan. Nilai *wu* tertinggi yaitu pada tahun 2020 sebesar 45% dan nilai *wu* terendah yaitu tahun 2022 sebesar 30%. Penyebab terjadinya penurunan *wu* di pengaruhi oleh menurunnya jumlah kewajiban jangka panjang dan meningkatnya jumlah *invested capital*.

2) Cost of debt (Kd)

Rekapitulasi *Cost of debt (Kd)* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Rekapitulasi Data *Cost of debt (Kd)* Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	Kd	
	Dalam Desimal	Dalam %
2020	0,08	8%
2021	0,08	8%
2022	0,07	7%

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cost of debt* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 yaitu sebesar 8% kemudian pada tahun 2021 nilai *Cost of debt* masih tetap 8%. Namun pada tahun 2022 nilai *Cost of debt* mengalami penurunan menjadi 7%. Penyebab terjadinya penurunan nilai *kd* dipengaruhi oleh menurunnya jumlah biaya keuangan dan kewajiban jangka panjang.

3) Bobot modal sendiri terhadap *invested capital (we)*

Rekapitulasi Bobot modal sendiri terhadap *invested capital (we)* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8. Rekapitulasi Data Bobot *we* Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	We	
	Dalam Desimal	Dalam %
2020	0,55	55%
2021	0,66	66%
2022	0,70	70%

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai we PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 yaitu sebesar 55% kemudian pada tahun 2021 nilai we meningkat menjadi 66%. Pada tahun 2022 nilai we kembali meningkat menjadi 70%. Penyebab terjadinya penurunan nilai we di pengaruhi oleh meningkatnya jumlah total ekuitas dan *invested capital*.

4) Pajak penghasilan (T)

Tarif pajak yang dikenakan sebesar $25\% = 0,25$

5) Biaya ekuitas (ke)

Rekapitulasi Biaya ekuitas (ke) pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 pada tabel berikut:

Tabel 9. Rekapitulasi Data Biaya ekuitas (ke) Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	Ke	
	Dalam Desimal	Dalam %
2020	0,08	8%
2021	0,05	5%
2022	0,05	5%

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan hasil perhitungan data diatas dapat diketahui bahwa nilai biaya ekuitas (ke) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 yaitu sebesar 8% kemudian nilai biaya ekuitas (ke) pada tahun 2021 menurun menjadi 5%. Pada tahun 2022 nilai biaya ekuitas (ke) masih tetap 5%. Penyebab terjadinya penurunan nilai biaya ekuitas (ke) dipengaruhi oleh menurunnya jumlah laba setelah pajak.

6) *Weight Average Cost Of Capital (WACC)*

Rekapitulasi WACC yang diperoleh PT SemenIndonesia (Persero) Tbk tahun 2020-2022 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 10. Rekapitulasi Data Total Weight Average Cost Of Capital (WACC) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	Ke	
	Dalam Desimal	Dalam %
2020	0,68	68 %
2021	0,53	53 %
2022	0,53	53 %

Sumber Data Diolah, 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa WACC PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 yaitu sebesar 68% kemudian nilai WACC pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1,5% menjadi 53% hal ini terjadi karena

menurunnya proporsi bobot modal sendiri terhadap invested capital (We). Selanjutnya pada tahun 2022 nilai WACC masih tetap berada di angka 53%.

d) *Capital Charges (CC)*

Rekapitulasi CC yang diperoleh PT SemenIndonesia (Persero) Tbk tahun 2020-2022 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 11.Rekapitulasi Data CC Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	CC
2020	4.414.928,8
2021	3.473.300,5
2022	3.569.792,5

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan hasil perhitungan data diatas dapat diketahui bahwa CC PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 yaitu sebesar 4.414.928,8 kemudian pada tahun 2021 nilai CC mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 3.473.300,5 hal ini terjadi karena menurunnya nilai WACC (biaya rata-rata tertimbang). Pada tahun 2022 nilai WACC mengalami peningkatan sebesar 96.492 menjadi 3.569.792,5 hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh meningkatnya pada nilai WACC (biaya rata-rata tertimbang).

e) *Economic Value Added (EVA)*

Berikut adalah rekapitulasi EVA PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020-2022 :

Tabel 12. RekapitulasiData Total *Economic Value Added* Pada PT Semen Indonesia Tbk

Tahun	<i>Economic Value Added</i>	Kriteria pengukuran EVA
2020	4.297.897	EVA > 0 / baik
2021	5.321.696	EVA >0 / baik
2022	4.438.406,5	EVA > 0 / baik
Jumlah	14.057.999,5	EVA > 0 / baik
Rata – rata	4.685.999,84	EVA > 0 / baik

Sumber Data Dioalah, 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai *Economic Value Added* Pada tahun 2020 bernilai negatif yaitu sebesar 4.297.897 Artinya, pada tahun 2020 kinerja keuangan PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk dapat dikatakan dalam keadaan baik jika dilihat dengan ketentuan pengukuran EVA karena nilai EVA > 0 sehingga, perusahaan berhasil dalam menciptakan nilai tambah ekonominya. Pada tahun 2021 nilai *Economic Value Added* Pada PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk mengalami peningkatan sebesar

1.023.799 menjadi 5.321.696 Artinya, pada tahun 2021 kinerja keuangan PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk dapat dikatakan baik jika dilihat dengan ketentuan pengukuran EVA karena nilai $EVA > 0$. Sehingga, perusahaan berhasil dalam menciptakan nilai tambah ekonominya.

Pada tahun 2022 nilai *Economic Value Added* Pada PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan sebesar 883.289,5 menjadi 4.438.406,5 Artinya, pada tahun 2022 kinerja keuangan PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk berhasil dalam menciptakan nilai tambah ekonominya jika dilihat dengan ketentuan pengukuran EVA masih dapat dikatakan dalam keadaan baik karena nilai $EVA > 0$. Hal ini terjadi karena NOPAT yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih besar dibandingkan dengan biaya modal (*capital charges*) yang dihasilkan oleh perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* Pada PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020 sampai dengan 2022 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan setiap tahunnya dapat dikatakan dalam keadaan baik karena hasil *Economic Value Added* dari tahun 2020 sampai dengan 2022 bernilai positif sehingga perusahaan berhasil dalam menciptakan nilai tambah ekonominya.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai Return On Investment dengan metode Du Pont System PT. Semen Indonesia Tbk pada tahun 2020 yaitu sebesar 3,42%. Kemudian pada tahun 2021 nilai Return On Investment dengan metode Du Pont System mengalami penurunan menjadi 2,6%. Namun pada tahun 2022 nilai Return On Investment dengan metode Du Pont System mengalami peningkatan menjadi 3%. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Semen Indonesia Tbk yang diukur dengan menggunakan metode Du Pont System pada tahun 2020-2022 bernilai negatif atau $ROI < 30\%$ sehingga kinerja keuangan belum efisien dan efektif dalam menjalankan kinerja keuangannya, artinya kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2020-2022 dapat dikatakan dalam keadaan tidak baik.
2. Hasil analisis kinerja keuangan PT. Semen Indonesia Tbk dengan menggunakan *Economic Value Added* tahun 2020 sampai dengan 2022 dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT. Semen Indonesia Tbk setiap tahunnya mengalami fluktuasi dan nilai yang diperoleh adalah positif atau $EVA > 0$ sehingga perusahaan mampu dalam menciptakan nilai tambah ekonominya, artinya kinerja keuangan perusahaan tahun 2020-2022 dapat dikatakan dalam keadaan baik.

Daftar Rujukan

- Atma Hayat, dkk. 2021. *Manajemen Keuangan*. Medan: Madenatera.
Bursa Efek Indonesia. 2024. *Laporan Keuangan Tahunan*. Online.
<https://www.idx.co.id/Id>, Diakses Pada 16 Februari 2024
Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2023. *Buku Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi*. Lubuklinggau. UNMURA

- Irfani, A.S. 2020 *Manajemen Keuangan Dan Bisnis, Teori Dan Aplikasi*. Jakarta :PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Irham, Fahmi. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfa Beta.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Muhamad Hefrizal. 2018. *Analisis Metode Economic Value Added untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia*. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis.4(1):64-72.
- Ratnawaty Marginingsih. 2022. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA pada PT. Electronic City Indonesia Tbk*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. 9(2):145-151.
- Surya Sanjaya. 2017. *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Taspen (Persero)*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. 17(1):15-32.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- V.Wiratna Sujarweni. 2020. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yanti, Ni Putu Syu Krisna Weda & Diatmika, I Putu Gede. 2021. *Analisis Du Pont System Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.